

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang memasyarakat. Masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga sepak bola mempunyai berbagai tujuan diantaranya untuk rekreasi, pendidikan, dan prestasi. Berkenaan dengan pengertian sepak bola, Sukintaka (1979 , hlm:103) menjelaskan bahwa, “Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola. Bola disepak kian kemari untuk diperebutkan diantara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan”.

Tujuan akhir permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri dari kemasukan bola. Untuk memasukkan bola ke gawang lawan, salah satunya dapat dilakukan melalui tendangan (*shooting*). Teknik *shooting* relatif beragam diantaranya *shooting* dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, ujung jari kaki, dan kaki bagian luar. Berkenaan dengan tendangan (*shooting*), Sucipto dkk. (2000 , Hlm:11) menjelaskan, “Menendang bola merupakan pola gerak dominant yang paling penting dalam permainan sepak bola. Pada dasarnya bermain sepak bola itu tidak lain dari permainan menendang bola”.

Tendangan ke arah gawang merupakan suatu upaya memasukkan bola ke gawang lawan untuk memperoleh kemenangan. Jenis tendangan ke arah gawang cukup beragam diantaranya tendangan melambung tinggi, melambung rendah dan tendangan mendatar di atas tanah. Mengenai hal ini, Sukintaka (1979 , Hlm:118) membagi jenis tendangan menjadi: “Tendangan melambung rendah setinggi lutut, melambung sedang setinggi kepala, melambung tinggi di atas kepala. Sedangkan berdasarkan arah bola dapat dibedakan menjadi tendangan lurus dan tendangan melengkung.”

Tendangan ke arah gawang terhadap bola yang melayang diatas udara setinggi lutut sering diperagakan oleh para pemain. Tendangan ini dikenal dengan istilah tendangan *full-volley*. Tendangan jenis ini cenderung keras dan sulit diantisipasi oleh penjaga gawang, karena momentum bola hasil umpan terpengaruh oleh gerak tendangan melayang tersebut, sehingga kaki ayun dan gerak bola hasil umpan akan menyebabkan bola bergerak ke arah sasaran dengan cepat.

Setelah menganalisa berbagai kejadian tendangan *full volley* didalam berbagai pertandingan. Tendangan ini tingkat akurasi dan hasil tendangan yang berhasil sangat kecil. Salah satunya dialami oleh tim Hyfa Junior dalam laga Intern ASKAB Bandung Barat yang digelar pada akhir Desember 2014. Namun ada beberapa tendangan *full volley* yang telah berhasil menjadi gol.

Kelemahan yang terjadi disaat melakukan tendangan *full volley* ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salahsatunya yaitu keseimbangan tubuh, *power tungkai*, serta koordinasi. Keseimbangan tubuh yang tidak baik dapat mempengaruhi keseimbangan disaat menendang karena tendangan *full volley* dominan menggunakan tumpuan satu kaki untuk menahan berat badan dan satu kaki lainnya untuk menendang. Selain itu lemahnya *power tungkai* dapat mempengaruhi lambatnya ayunan serta kecepatan arah bola disaat melakukan tendangan *full volley*. Adapun lemahnya koordinasi dapat mempengaruhi tingkat kontrol terhadap laju bola disaat tendangan *full volley* dari hasil momentum umpan yang dilakukan.

Tendangan *full-volley* ke arah gawang hanya dapat dilakukan oleh pemain-pemain tertentu yang mempunyai kemampuan dan teknik menendang bola yang baik. Biasanya kemampuan ini dimiliki oleh pemain-pemain penyerang dan pemain tengah.

Tendangan (*shooting*) ke arah gawang dengan cepat dan tepat relatif sulit apalagi jika harus dilakukan dengan teknik *full-volley*. Tetapi suatu keterampilan akan dapat dikuasai dengan baik jika keterampilan tersebut dilatih secara berulang-ulang, sistematis dan semakin lama semakin ditambah berat tugasnya.

Dalam melakukan tendangan *full-volley*, diduga membutuhkan keseimbangan tubuh, *power tungkai*, dan koordinasi, karena dengan keseimbangan maka kontrol terhadap bola akan semakin baik, *power tungkai* dibutuhkan agar laju bola ke arah sasaran menjadi keras atau cepat, sedangkan koordinasi dibutuhkan untuk momentum yg tepat.

Ditinjau dari teknik gerakanya, tendangan *full-volley* dominan membutuhkan keseimbangan tubuh saat melakukan tendangan. Dalam hal ini tubuh hanya bertumpu pada satu kaki, sedangkan kaki yang lain merupakan kaki ayun yang digunakan untuk menendang bola. Ditinjau dari faktor fisik, dibutuhkan *power tungkai* yang memadai untuk dapat menendang bola dengan keras, sedangkan koordinasi untuk momentum yang tepat ke arah sasaran. Namun demikian hubungan ketiga faktor tersebut terhadap hasil tendangan *full-volley* belum terbukti secara ilmiah, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut.

B. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan tubuh dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola?
2. Apakah terdapat hubungan antara *power tungkai* dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola?
4. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan tubuh dan *power tungkai* dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola?
5. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan tubuh dan koordinasi dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola?
6. Apakah terdapat hubungan antara *power tungkai* dan koordinasi dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola?
7. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan tubuh, *power tungkai*, koordinasi dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nurfalah Samsudin Aprilian, 2015

Hubungan Antara Keseimbangan Tubuh, Power Tungkai Dan Koordinasi Dengan Hasil Tendangan Full Volley Dalam Olahraga Sepak Bola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan tubuh dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *power tungkai* dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola.
3. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi dengan hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola.
4. Untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan tubuh dan *power tungkai* dengan *full-volley* dalam olahraga sepakbola.
5. Untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan tubuh dan koordinasi dengan *full-volley* dalam olahraga sepakbola.
6. Untuk mengetahui hubungan antara *power tungkai* dan koordinasi dengan *full-volley* dalam olahraga sepakbola.
7. Untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan tubuh, koordinasi , dan *power tungkai* dengan *full-volley* dalam olahraga sepakbola.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi lembaga atau organisasi keolahragaan dan perorangan yang terkait dengan pembinaan olahraga sepak bola terutama berkenaan dengan hubungan keseimbangan tubuh dan *power tungkai* terhadap hasil tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola.
2. Secara praktis dapat dijadikan acuan bagi para pelatih sepak bola dalam menyusun program latihan teknik dan fisik terutama untuk meningkatkan kemampuan tendangan *full-volley* dalam olahraga sepak bola.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. DAFTAR ISI
2. KATA PENGANTAR
3. BAB I: PENDAHULUAN
4. BAB II: KAJIAN PUSTAKA / LANDASAN TEORITIS
5. BAB III: METODE PENELITIAN

6. BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN
7. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI
8. DAFTAR PUSTAKA